

*Hasil Penelitian*

**HUBUNGAN PROFIL LIPID DENGAN WAGNER SEVERITY LEVEL PADA  
PENDERITA KAKI DIABETIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**TESIS**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu  
syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

**Oleh :**

**dr. Yunes Ario. S**

**No. CHS : 1550302009**

**Pembimbing**

**Dr. dr. Raflis Rustam, SpB(K)V**

**dr. Vendry Rivaldy, SpB(K)V**

**BAGIAN ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2021**

## ABSTRACT

### The Correlation between Lipid Profile and Wagner Severity Level on Diabetic Foot Patients at Dr. M. Djamil Central Public Hospital, Padang

Yunes Ario<sup>1</sup>

*General Surgeon Doctor Education Program, Faculty of Medicine, Andalas University,  
Padang*

Diabetic foot is an erosion or injury to the epidermis or the distal sole of the foot and the base of the foot in people with diabetes mellitus (DM). Diabetic foot is a major cause of limb amputation in non-traumatic cases. Per year, as many as 2-3% of people with diabetes experience complications of diabetic foot. The prevalence of DM sufferers with diabetic foot is 20-40% in developing countries. In Indonesia, the prevalence of DM sufferers with diabetic foot is around 15% with 32% mortality rate. One factor plays an important role in predisposing the occurrence of diabetic foot is the lipid profile. The aim of this study was to determine the correlation between lipid profile and Wagner Severity Level on diabetic foot patients at Dr. M. Djamil Central Public Hospital, Padang in the period of July 2020 to December 2020. There were 47 cases that met the inclusion criteria where the 51-60 years age group (55.3%) was the largest group in cases of diabetic foot. Of these groups, it was dominated by female patients, namely 31 patients (66.0%). Meanwhile, the Body Mass Index (BMI) was dominated by the group with BMI <25 kg/m<sup>2</sup> with a total of 26 patients (55.3%). Diabetic foot patient at Dr. M Djamil Central Public Hospital Padang who underwent amputation was 25 patients (53.2%) where most of them, namely 40 patients (85.1%) had suffered from Diabetes Mellitus for > 5-10 years. The findings obtained based on the *Wagner Severity Level* were that the Wagner grade 3-5 (heavy) group consisted of 24 people (51.1%) and Wagner 1-2 (mild) as many as 23 people (48.9%). The results of the bivariate test between lipid profile levels with *Wagner Severity Level* in diabetic foot patients showed a significant correlation as indicated by a p value <0.05. In conclusion, *Wagner Severity Level* which is getting higher in diabetic foot patients shows low HDL levels, high LDL levels and high levels of triglycerides in blood plasma.

**Key words:** *DM, diabetic foot, lipid profile, Wagner severity level*

## ABSTRAK

### Hubungan Profil Lipid dengan Wagner Severity Level pada Penderita Kaki Diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang

Yunes Ario<sup>1</sup>

Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang

Kaki diabetes adalah erosi atau luka pada jaringan epidermis kaki atau distal telapak kaki dan bagian dasar kaki penderita diabetes mellitus (DM). Kaki diabetik merupakan penyebab utama amputasi ekstremitas pada kasus non-traumatik. Penderita DM 2-3% per tahun akan mengalami komplikasi kaki diabetik. Prevalensi penderita DM dengan kaki diabetik 20-40 % terjadi di negara berkembang, sedangkan prevalensi penderita DM dengan kaki diabetik di Indonesia sekitar 15% dengan angka mortalitas 32%. Salah satu faktor yang berperan penting sebagai predisposisi terjadinya kaki diabetik adalah profil lipid. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profil lipid dengan *Wagner Severity Level* pada pasien kaki diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang selama periode Juli 2020 sampai Desember 2020. Studi ini menemukan terdapat 47 kasus yang memenuhi kriteria inklusi dengan kelompok umur kasus kaki diabetik terbanyak pada kelompok usia 51-60 tahun (55.3%). Pasien wanita lebih banyak yaitu 31 orang (66,0%). Indeks Masa Tubuh (IMT) didominasi oleh kelompok dengan IMT  $<25 \text{ kg/m}^2$  sebanyak 26 orang (55.3%). Pasien kaki diabetik di RSUP Dr. M Djamil Padang yang dilakukan tindakan amputasi sebanyak 25 orang (53.2%), sebagian besar pasien sudah menderita Diabetes Melitus  $> 5-10$  tahun sebanyak 40 orang (85.1%). Berdasarkan *Wagner Severity Level* diperoleh hasil kelompok *Wagner grade 3-5* (berat) 24 orang (51.1%) dan *Wagner 1-2* (ringan) 23 orang (48.9%). Hasil uji bivariat antara kadar profil lipid dengan *Wagner Severity Level* pada pasien kaki diabetik menunjukkan hubungan bermakna dengan nilai  $p < 0.05$ . Kesimpulan hasil studi ini adalah bahwa *Wagner Severity Level* yang semakin berat pada pasien kaki diabetik menunjukkan kadar HDL rendah, kadar LDL tinggi dan kadar Trigliserida tinggi dalam plasma darah.

**Kata kunci :** *DM, kaki diabetik, profil lipid, wagner severity level*